

Efektivitas Konten Motivasi Youtube *GreatMindIndonesia* On *Marissa's Mind* dalam Meningkatkan Semangat Hidup Penonton

Cantika Najla Thifaliawan^{1*}, Novie Susanti Suseno², Resty Mustika Pratiwi³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Garut, Garut, Indonesia

Email: ¹24071121019@fkominfo.uniga.ac.id, ²noviesusantisuseno@uniga.ac.id, ³resty@uniga.ac.id

Abstract

This study aims to examine in depth the effectiveness of motivational content On Marissa's Mind on the YouTube channel GreatmindIndonesia in increasing the enthusiasm for life of its viewers. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, in-depth interviews, documentation, and literature studies. The informant in this study was an active viewer of YouTube motivational content, while the expert resource person was a counselor, writer, and psychologist who has competence in the field of mental health. Viewers reported that this show had a positive impact on their mindset and enthusiasm in living life, especially in facing life challenges such as stress due to work, financial problems, and searching for identity. Through qualitative analysis techniques on viewer comments and in-depth interviews, it was found that the style of content delivery that is empathetic and relevant to everyday life is the key to the success of this content in influencing its audience. This content not only functions as a motivational medium, but also as a means of education and self-reflection for individuals who are struggling to improve their quality of life and mental health. With a strong narrative approach and based on real experiences, the content of On Marissa's Mind has been proven to have a significant influence on the enthusiasm for life of its viewers.

Keywords: Motivation, Youtube, Greatmindindonesia, Mental Health, Zest For Life

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam efektivitas konten motivasi *On Marissa's Mind* pada channel Youtube *GreatmindIndonesia* dalam meningkatkan semangat hidup penontonnya. Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi pustaka. Informan dalam penelitian ini adalah seorang penonton aktif dari konten motivasi Youtube, sementara narasumber ahli adalah seorang konselor, penulis, dan psikolog yang memiliki kompetensi di bidang kesehatan mental. Penonton melaporkan bahwa tayangan ini memberikan dampak positif terhadap pola pikir dan semangat dalam menjalani kehidupan, terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan seperti *stress* akibat pekerjaan, masalah keuangan, serta pencarian jati diri. Melalui teknik analisis kualitatif terhadap komentar penonton dan wawancara mendalam, ditemukan bahwa gaya penyampaian konten yang empatik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari menjadi kunci keberhasilan konten ini dalam mempengaruhi audiensnya. Konten ini

tidak hanya berfungsi sebagai media motivasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan refleksi diri bagi individu yang tengah berjuang meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan mental mereka. Dengan pendekatan naratif yang kuat dan berbasis pengalaman nyata, konten *On Marissa's Mind* terbukti memiliki daya pengaruh yang signifikan terhadap semangat hidup penontonnya.

Kata Kunci: Motivasi, Youtube, Greatmindindonesia, Kesehatan Mental, Semangat Hidup

PENDAHULUAN

Media sosial merupakan suatu sarana umum untuk menciptakan komunikasi secara *online*. Kemunculan platform media sosial yang populer, seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube, telah meraih popularitas besar di seluruh dunia. Media sosial kini tidak hanya sebatas berbagi teks dan gambar (Ashari et al., 2023) Media sosial sudah menjadi kebutuhan dari kehidupan manusia dan tidak akan terpisahkan (Putri et al., 2022).

Saat ini media sosial memiliki peranan cukup penting untuk masyarakat, dengan melakukan berbagai kegiatan seperti pertukaran informasi dinilai lebih cepat, mudah serta efektif (Damayanti et al., 2023). Pada era teknologi seperti sekarang ini, penggunaannya tak asing untuk digunakan dalam berbagai lini kehidupan contohnya pada dunia Pendidikan (Muriati et al., 2023.)

Sebagai sekumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu atau komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, berkolaborasi, atau bermain bersama. (Yeni et al., 2022). Dampak positif dari media sosial meliputi kemudahan dalam berkomunikasi dengan banyak orang, memperluas jaringan pergaulan, menghilangkan batasan jarak dan waktu, mempermudah ekspresi diri. Namun, di sisi lain, dampak negatifnya termasuk potensi untuk menjauhkan hubungan dengan orang yang terdekat, penurunan komunikasi tatap muka, ketergantungan pada internet, terjadinya konflik, masalah privasi, serta rentan terhadap kejahatan dan pengaruh dari pihak lain (Kustiawan et al., 2022.). Ciri utama dari situs jejaring sosial adalah setiap pengguna membangun jaringan pertemanan dengan orang-orang yang sudah mereka kenal, yang mungkin akan bertemu secara langsung di dunia nyata, atau bahkan membentuk jaringan pertemanan baru secara *online* (Purwa, 2022).

YouTube, sebagai salah satu platform video terbesar di dunia, membuka ruang bagi konten kreator untuk membagikan berbagai bentuk narasi yang bersifat informatif, edukatif, hingga motivasional. Salah satu bentuk konten yang kini banyak diminati adalah konten motivasi yang membahas isu kesehatan mental dan pengembangan diri. YouTube pada dasarnya adalah sebuah situs yang memanfaatkan web untuk menampilkan kontennya, di mana pengguna dapat mengunggah video milik mereka untuk dilihat oleh banyak orang (Pasaribu et al., 2024). YouTube memiliki potensi untuk mengedukasi penggunaannya menuju hal-hal yang positif dan bermanfaat bagi kebahagiaan banyak orang, tanpa melanggar norma dan etika kemanusiaan (Mataram, 2023). Platform Youtube menjadi *website* yang termasuk penggunaannya untuk membuat konten tentang banyak hal yang bermanfaat termasuk dalam mempelajari bahasa asing (Yulyani, 2024). Tak dapat dipungkiri bahwa YouTube memiliki berbagai keunggulan, seperti kemampuannya untuk menyampaikan informasi secara jelas dengan bukti visual dalam bentuk video (Rosyidah et al., 2023).

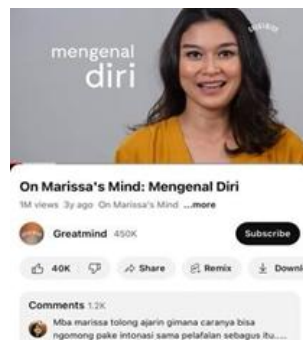
Channel Youtube *Greatmind* Indonesia memiliki 449 ribu *subscriber* (per Juli 2024). Berisi konten tentang motivasi. Bertujuan untuk mengubah pola pikir penonton menjadi lebih sehat dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan serta ingin menebarkan pengaruh positif untuk pembacanya agar dapat membuka perspektif baru dan mampu menyikapi secara bijak kehidupan yang tidak menentu. *Greatmind* hadir di Youtube pada

tahun 2018 yang didirikan oleh David Irianto selaku *Co-Founder*. Ditujukan untuk orang-orang yang memiliki *mental illness*, gangguan kecemasan, kekhawatiran berlebih, dan mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupan agar lebih semangat. *Greatmind* terdiri dari beberapa konten, salah satunya adalah konten *On Marissa's Mind* yang dibawakan oleh Marissa Anita sebagai Jurnalis dan aktris. Sampai saat ini konten *Marissa's Mind* sudah terdiri dari 35 video yang di *upload* pada *channel* Youtube *Greatmind*. Terdapat 35 video yang ada didalam konten *On Marissa's Mind* ada 3 video yang paling banyak ditonton yaitu Menyederhanakan Hidup, Mengenal Diri dan Mencintai diri (Youtube *GreatmindIndonesia*, 2024).

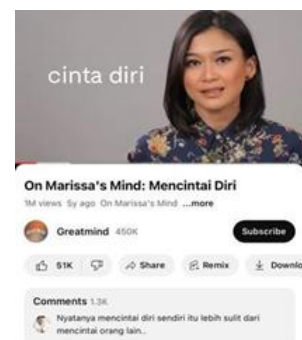


Gambar 1.

Menyederhanakan Hidup



Gambar 2. Mencintai Diri



Gambar 3. Mengenal Diri

Sumber: Youtube *GreatMindIndonesia* 2024

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dari tayangan Youtube *GreatmindIndonesia*, menjelaskan bahwa konten diatas bertujuan untuk membantu mengatasi masalah kesehatan mental penonton. Ditunjukan melalui konten yang berjudul menyederhanakan kehidupan dengan penonton 1,2 juta dan 1,1 ribu komentar, mengenal diri lebih dekat dengan penonton 1 juta dan 1,2 ribu komentar, mampu mencintai diri sendiri dengan penonton 1 juta dan 1,3 ribu komentar. Konten tersebut mendorong, menginspirasi dan menantang penonton untuk mengambil tindakan agar mencapai tujuan hidup yang lebih baik. Sebagian besar penonton sudah banyak yang merealisasikan kedalam kehidupan saran serta motivasi yang diberikan oleh narasumber di dalam video tersebut (Youtube *GreatmindIndonesia*, 2024).

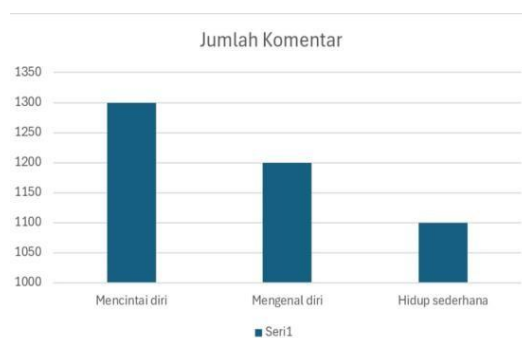
Fokus masalah pada penelitian ini adalah memberikan informasi lewat media sosial Youtube tentang motivasi kehidupan konten *GreatmindIndonesia On marissa's Mind* dalam meningkatkan semangat hidup penonton. Pada faktanya kebanyakan penonton konten *Greatmind On Marissa's Mind* berasal dari kalangan generasi milenial, generasi milenial paling rentan mengalami *stress* karena usia yang dinamis dan sangat mengikuti perubahan. Banyak hal yang menjadi pemicu seperti, masalah pekerjaan, percintaan, dan keuangan yang menyebabkan *stress* kronis atau berkepanjangan sehingga mengakibatkan kelelahan fisik, emosional sampai dengan mental. Maka dari itu video konten *Greatmind On Marissa's Mind* sangat *relate* dengan kehidupan yang dialami oleh kalangan generasi milenial.

Motivasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk bertindak, sehingga serangkaian proses perilaku manusia dapat mempertimbangkan arah, intensitas, dan ketekunan dalam mencapai tujuan yang melibatkan aspek fisik, mental, dan sosial (Apriyanti, 2021). Pentingnya motivasi mendorong seseorang untuk tetap terjaga semangatnya sebelum memulai suatu tugas, dengan harapan pekerjaan yang hendak diselesaikan dapat memberikan hasil yang maksimal (Abbas, 2023). Motivasi berperan sebagai penggerak untuk mencapai hasil yang optimal. Seseorang akan melaksanakan suatu aktivitas karena adanya dorongan motivasi di dalam dirinya (Rahman, 2021).

Motivasi akan muncul ketika seseorang merasa kebutuhan mereka terpenuhi. Oleh karena itu, jika kebutuhan tersebut tidak tercapai, hal itu dapat menimbulkan masalah baru (Amelia, 2024). Urgensi topik ini semakin meningkat seiring dengan tingginya angka stres di kalangan generasi milenial di Indonesia. Data empiris diperoleh dari databoks menunjukkan bahwa laporan penyebab utama *stress* di Indonesia pada tahun 2021 dalam prospek kerja atau karier milenial yang berporsinya sebanyak 41% , dalam keuangan jangka panjang milenial sebanyak 41%, dalam kesejahteraan keluarga milenial sebanyak 46%, dalam *pandemic covid* milenial sebanyak 43%, dalam keuangan harian milenial sebanyak 38%, dalam Kesehatan mental milenial sebanyak 33%, dan dalam sosial atau politik milenial sebanyak 28%. Survei lainnya yang dilakukan oleh *YouGov* dan *UNICEF* pada tahun 2021 menunjukkan bahwa 62% milenial di Indonesia menyatakan memiliki masalah kesehatan mental, namun hanya sedikit yang mendapatkan bantuan profesional. Fenomena ini menyoroiti masih rendahnya kesadaran dan akses terhadap kesehatan mental di kalangan milenial. Oleh karena itu, kehadiran konten motivasi di platform digital seperti YouTube menjadi salah satu alternatif yang potensial untuk menjangkau audiens dengan pendekatan yang lebih ringan, dekat, dan relevan secara emosional. Data empiris lainnya diperoleh dari Youtube *GreatmindIndonesia* menunjukkan bahwa jumlah komentar yang ada disetiap konten video *On Marissa's Mind* yaitu konten mencintai diri sebanyak 1.3 ribu komentar, konten mengenal diri sebanyak 1.2 ribu komentar dan konten hidup sederhana sebanyak 1.1 ribu komentar.



Gambar 4. Tingkat Stres di Indonesia
Sumber: Databoks 2021



Gambar 5. Data Komentar Konten Youtube
Sumber: Youtube *GreatMindIndonesia* 2024

Sumber/Data	Temuan & Statistik
Global (UNICEF)	1 dari 7 remaja alami gangguan mental (2019)
Gen Z global (UNICEF)	60% merasa overwhelm; hanya 52% tahu cara mendapat dukungan
YouGov – Indonesia (2019)	27% pernah pikiran bunuh diri; Gen Z 33%
YouGov – Indonesia (2019)	36% pernah self-harm; 7% rutin
YouGov – pandemi (2021)	63% warga terdampak kesehatan mental; usia muda 66%

Gambar 6. Data Survei Kesehatan Mental Sumber: *UNICEF* dan *YouGov* 2021

Hasil Observasi peneliti, *channel* Youtube *GreatmindIndonesia* dalam konten *On Marissa's Mind* sudah banyak menginspirasi para *subscribers* dan penonton melalui konten motivasi bersama pakar psikologis, pencipta lagu, dan jurnalis professional yang mereka kemas menggunakan judul dan isi konten yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Peneliti melihat semua konten yang ada didalam *channel* tersebut tersusun rapih, *up to date* dan pembawaan yang mendalam. Berdasarkan hal ini peneliti menilai banyaknya

motivasi dalam konten *On Marissa's Mind* baik ide dan konsep yang dituangkan. Namun demikian, meskipun konten motivasi di YouTube semakin menjamur, penelitian akademik yang mendalami efektivitas konten-konten tersebut terhadap aspek psikologis penonton, seperti semangat hidup, masih tergolong minim. Penelitian ini secara khusus mengkaji konten *On Marissa's Mind* pada kanal YouTube *GreatMindIndonesia* sebuah program motivasi yang dibawakan oleh Marissa Anita dengan pendekatan naratif yang empatik dan reflektif. Penelitian ini mengisi gap dari kajian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada konten vlog naratif seperti *Menjadi Manusia* yang diteliti oleh Saputra dan Cholifah 2022, namun belum mengulas secara spesifik bagaimana konten semacam ini berdampak terhadap motivasi hidup dari sudut pandang kebutuhan psikologis penonton.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teori motivasi dan kepribadian, dengan hirarki kebutuhan manusia (Maslow, 1984). Sebagai landasan utama dalam menganalisis efektivitas konten motivasi. Maslow menyatakan bahwa manusia terdorong oleh serangkaian kebutuhan yang tersusun dalam lima tingkatan, yaitu: kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, dan aktualisasi diri. Dalam konteks penelitian ini, kelima dimensi tersebut digunakan untuk menilai sejauh mana konten *On Marissa's Mind* memenuhi atau menyentuh aspek-aspek psikologis penonton. Misalnya, kebutuhan fisiologis dianalisis dari perubahan pola makan, tidur, dan energi penonton setelah mengonsumsi konten. Kebutuhan keamanan diukur dari peningkatan rasa aman dan stabilitas emosional. Sementara kebutuhan sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri diukur dari bagaimana penonton membangun koneksi sosial, meningkatkan harga diri, hingga tumbuh menjadi versi terbaik dari dirinya setelah menonton konten motivasi tersebut. Manusia memiliki dorongan ego yang kuat untuk mencapai prestasi yang baik, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk mengungguli orang lain (Bari et al., 2022). Teori motivasi dan kepribadian mempresentasikan salah satunya Psikoterapi, Kesehatan, dan motivasi. Teori ini dipilih karena memberikan kerangka komprehensif dalam memahami dinamika motivasi manusia, khususnya dalam konteks konten digital yang berdampak pada kesejahteraan mental. Teori Maslow juga relevan digunakan untuk mengevaluasi konten berbasis narasi seperti *On Marissa's Mind* yang berfokus pada refleksi diri dan pertumbuhan pribadi. Motivasi merupakan suatu kekuatan, sedangkan lingkungan merupakan kekuatan yang lain. Telaah terhadap motivasi tidak meniadakan atau menyangkal telaah mengenai penentuan situasional. Keduanya mempunyai tempat tersendiri dalam struktur yang lebih besar. Hubungan antar pribadi dan sikap mereka dalam masyarakat berubah. Kepribadian mencerminkan seluruh pola perilaku dan kebiasaan yang dimiliki seseorang, yang terkumpul dalam dirinya dan digunakan untuk merespons serta menyesuaikan diri dengan berbagai rangsangan, baik yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya (Sukatin et al., 2023). Kebutuhan Keamanan yaitu perlindungan, keamanan fisik, finansial, Kesehatan, dan keselamatan. Kebutuhan Sosial yaitu hubungan sosial, persahabatan, cinta dan rasa keterhubungan dengan orang lain. Kebutuhan Penghargaan yaitu harga diri, prestasi, dan rasa penghargaan diri sendiri juga kepada orang lain. Aktualisasi diri merupakan suatu upaya untuk memaksimalkan kemampuan maupun potensi individu. Aktualisasi diri disebut juga sebagai proses untuk menjadi versi terbaik dari diri sendiri (Oktapianingsih et al., 2024.) Penelitian ini penting karena menawarkan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian komunikasi digital dan psikologi media, sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi pembuat konten motivasi dan pemangku kepentingan dalam bidang kesehatan mental. Dengan memahami elemen apa saja yang membuat sebuah konten motivasi menjadi efektif, maka penyampaian pesan kesehatan mental melalui media digital dapat menjadi lebih berdampak dan tepat sasaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Artikel ini melaporkan hasil penelitian mengenai meningkatnya fenomena gangguan kesehatan mental pada kelompok usia produktif. Penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan bahwa konten motivasi dan naratif di YouTube memiliki potensi dalam memengaruhi perilaku dan sikap Penonton seperti Vlog "Menjadi Manusia" di kanal YouTube. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak narasi dalam konten vlog tersebut terhadap *narrative transportation* dan sikap masyarakat dalam menjaga kesehatan mental. Teori yang diterapkan adalah *transportation theory* dan *entertainment overcoming resistance model*. Metode yang digunakan adalah survei eksplanatif dengan subjek penelitian adalah penonton Vlog "Menjadi Manusia" yang dipilih melalui *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik *story teller* maupun *story receiver* dalam narasi Vlog Channel YouTube "Menjadi Manusia" memiliki pengaruh positif terhadap *narrative transportation* yang berujung pada perubahan sikap masyarakat dalam menjaga kesehatan mental.

Penelitian ini membahas peran YouTube sebagai alat komunikasi bagi Komunitas MakassarVidgram, dengan tujuan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan YouTube sebagai sarana komunikasi bagi komunitas tersebut. Penelitian ini dilaksanakan selama sekitar tiga bulan, yaitu dari Mei hingga Juli 2016, di Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Komunitas MakassarVidgram. Pemilihan responden dilakukan secara acak dari beberapa anggota yang tergabung dalam komunitas tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan teori New Media sebagai dasar penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan narasumber untuk memperoleh data primer.

Penelitian selanjutnya Efektivitas Video YouTube dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi menyimpulkan bahwa penggunaan video YouTube terbukti menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran yang berbasis YouTube mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan. YouTube memperoleh nilai rata-rata tinggi, dengan mayoritas berada dalam kategori A, serta memberikan respon positif terhadap metode pembelajaran ini dengan skor angket rata-rata 82%. Keunggulan YouTube sebagai media pembelajaran terletak pada kemampuannya dalam menyajikan materi secara visual dan interaktif, sehingga membantu mahasiswa dalam memahami konsep secara lebih mendalam. Namun, efektivitas penggunaan YouTube dalam pendidikan sangat bergantung pada seleksi konten yang tepat serta pengawasan dari pendidik untuk memastikan kualitas materi yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, integrasi

Data sekunder diperoleh melalui observasi dan studi pustaka, yang mencakup buku-buku serta situs internet yang relevan dengan fokus permasalahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sebagai sarana komunikasi bagi Komunitas MakassarVidgram dapat dikategorikan cukup membantu. Penelitian ini berupaya mengisi celah dari studi-studi terdahulu tersebut dengan mengkaji secara mendalam bagaimana dimensi-dimensi motivasi dalam teori Maslow teraktualisasi dalam konten *On Marissa's Mind*. Tidak seperti studi Menjadi Manusia yang fokus pada narasi umum tentang pengalaman hidup, penelitian ini secara spesifik mengeksplorasi bagaimana konten dengan pendekatan empatik, edukatif, dan terstruktur dapat memberikan pengaruh nyata terhadap semangat hidup penonton. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya literatur mengenai efektivitas konten motivasi berbasis narasi dalam konteks kesehatan mental dan pengembangan diri. Penelitian ini berfokus pada kebutuhan fisiologis, Kebutuhan sosial, kebutuhan akan pengakuan, dan kebutuhan untuk peningkatan kualitas diri pada penonton channel YouTube *GreatmindIndonesia On Marissa's Mind*. Penelitian

dilakukan pada komunitas penonton konten motivasi, dengan informan utama terdiri atas individu yang secara aktif mengonsumsi dan merefleksikan isi konten dalam kehidupan sehari-hari serta seorang narasumber ahli dalam bidang psikologi dan konseling.

Adapun tahapan dalam proses penelitian ini mencakup:

1. Identifikasi dan pemahaman terhadap fenomena motivasi sebagai kekuatan internal yang mendorong perilaku manusia untuk mencapai aktualisasi diri.
2. Observasi terhadap interaksi penonton melalui komentar pada video dan pola keterlibatan terhadap konten.
3. Wawancara mendalam dengan informan untuk menggali dampak konten terhadap aspek fisiologis, emosional, sosial, dan kognitif.
4. Dokumentasi dan studi pustaka untuk memperkuat landasan teoritik dan analisis.
5. Analisis data secara sistematis melalui tahap reduksi data, penyajian data, verifikasi, serta interpretasi yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1. Operasional Parameter

Kategori	Dimensi	Indikator	Teknik Pengukuran
Efektivitas Konten Motivasi	Kebutuhan Fisiologis	Perubahan pola makan, tidur, olahraga setelah menonton konten	Wawancara mendalam, observasi komentar
	Kebutuhan Keamanan	Rasa aman dan perlindungan dalam kehidupan setelah mengakses konten	Wawancara Mendalam, analisis narasi informan
	Kebutuhan Sosial	Kemampuan menerima penilaian sosial, keterhubungan	Wawancara Mendalam, analisis komentar konten
	Kebutuhan Penghargaan	Peningkatan rasa percaya diri dan penerimaan penghargaan	Wawancara mendalam
Semangat Hidup Penonton	Aktualisasi Diri	Upaya untuk mengembangkan potensi dan <i>self love</i>	Wawancara mendalam, observasi narasi konten
	Motivasi Hidup	Kenaikan semangat dan motivasi setelah mengonsumsi konten	Wawancara mendalam, studi komentar Youtube

METODE

Metode yang diterapkan dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada analisis yang mendalam, dengan fokus pada proses dan pemaknaan dari perspektif subjek. (Ultavia et al., 2023). Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pengalaman dan persepsi penonton terhadap konten motivasi *On Marissa's Mind* yang ditayangkan pada kanal YouTube GreatMindIndonesia. Desain deskriptif kualitatif dalam penelitian ini menggabungkan elemen fenomenologi, yakni mengungkap makna pengalaman hidup dari individu yang terlibat langsung dengan fenomena sosial konten motivasi digital, terutama dalam konteks kesehatan mental dan motivasi hidup. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam dengan informan dan narasumber untuk menggali persepsi, pemahaman, dan dampak konten terhadap kehidupan mereka, observasi komentar pada video konten *On Marissa's Mind* di YouTube untuk mengidentifikasi pola respon audiens secara umum, dokumentasi berupa tangkapan layar, kutipan komentar, dan profil kanal, studi pustaka terhadap teori-teori motivasi, kesehatan mental, serta penelitian terdahulu yang relevan.

Teknik Analisis Data menggunakan pendekatan analisis tematik, yang mencakup proses reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Proses ini diawali dengan transkripsi wawancara, dilanjutkan dengan koding terbuka untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang relevan dengan teori Maslow dan konteks

penelitian. Tema yang muncul diklasifikasikan ke dalam dimensi kebutuhan manusia fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, aktualisasi diri, lalu dianalisis hubungannya dengan semangat hidup penonton. Untuk memastikan validitas data, dilakukan triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan dengan komentar penonton dan wawancara narasumber ahli. Validitas juga diperkuat dengan member check, yakni konfirmasi ulang hasil interpretasi data kepada informan. Sedangkan reliabilitas data dijaga melalui pencatatan sistematis, konsistensi dalam proses analisis, dan penggunaan kutipan langsung dari informan sebagai bukti pendukung.

Informan utama dalam penelitian ini adalah seorang penonton aktif konten motivasi YouTube On Marissa's Mind, sementara narasumber ahli merupakan seorang konselor, psikolog, dan penulis yang memiliki kompetensi dalam bidang kesehatan mental. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan subjek secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap mampu memberikan informasi relevan dan mendalam. Adapun kriteria pemilihan informan utama mencakup, aktif menonton konten *On Marissa's Mind* minimal selama enam bulan terakhir, memiliki pengalaman personal dalam mengimplementasikan isi konten ke dalam kehidupan sehari-hari, dan bersedia untuk diwawancarai secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Data Informan dan Narasumber Penelitian

No	Nama	Usia	Keterangan
1	Lucky Kristianto	34	Penonton Konten Motivasi Youtube
2	Dyah Wulandhari	30	Narasumber, Konselor, Penulis, Psikologi

Dimensi Kebutuhan Fisiologis Pada Konten Motivasi Youtube Bagi Penonton

Kebutuhan fisiologis pada konten motivasi youtube bagi penonton, diperoleh melalui hasil wawancara kepada satu informan. Hasil wawancara kepada informan menyatakan bahwa kebutuhan untuk bertahan hidup lebih bisa ditangani setelah mendapat motivasi karena sebelumnya cukup sulit untuk bertahan dalam kehidupan.

Terkadang Kesehatan mental saya kurang baik, membuat mood kehidupan setiap hari terasa berantakan, sepertinya cukup mengganggu kebutuhan dasar yang dibutuhkan seperti pola makan, pola tidur, dapola olahraga pun menjadi tidak teratur. perasaan itu terjadi cukup lama, akhirnya saya cari-cari konten motivasi di Youtube dan yang paling utama muncul adalah konten On Marissa's Mind Setelah menontonnya tidak bisa sembuh langsung, namun setidaknya setiap merasa kebutuhan fisiologis lagi ga baik, konten motivasi bisa membuat saya kembali merasa semangat (Kristianto, 2024).

Informan tersebut menyatakan bahwa gangguan dalam kehidupan sehari-hari dapat menghambat banyak aktivitas, seperti hilangnya suasana hati yang mempengaruhi keinginan makan. Hal ini menyebabkan pola makan yang tidak teratur, berimbas pada penurunan energi. Selain itu, gangguan ini juga membuat olahraga menjadi tidak teratur, yang berdampak pada kesehatan fisik. Pola tidur pun terganggu, mengurangi kualitas tidur dan mempengaruhi pemulihan tubuh. Secara keseluruhan, gangguan ini dapat menghambat rutinitas dan berisiko pada kesehatan mental dan fisik.

Dimensi Kebutuhan Keamanan pada Konten Motivasi Youtube Bagi Penonton

Keamanan merupakan hal yang diperlukan oleh setiap manusia, keamanan dan perlindungan menjadi penting seperti keamanan fisik, finansial, kesehatan juga keselamatan. Hal tersebut berkaitan dengan pola pikir individu agar dapat mempunyai *mental health*. Bagi informan menyatakan bahwa jika memiliki suatu keamanan dalam pola kehidupan sehari-hari maka kita akan selalu merasa bahagia dan tidak banyak gelisah.

Saya pernah merasa tidak aman meskipun kehidupan sedang berjalan baik. Kehilangan motivasi hidup muncul karena hanya ada prasangka buruk tentang masa depan. Pikiran negatif tersebut berlangsung cukup lama, mempengaruhi keseimbangan emosional. Hal ini menyebabkan saya merasa terhambat dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Ketidakamanan tersebut akhirnya mengganggu rutinitas dan fokus dalam kehidupan (Kristianto, 2024).

Pernyataan dari informan menggambarkan bahwa keamanan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan. Memiliki perasaan aman dapat mengubah pola pikir dari negatif menjadi lebih positif. Rasa aman memberi rasa perlindungan dalam berbagai situasi, baik yang menantang maupun biasa. Keamanan menjadi landasan untuk membangun kepercayaan diri dan ketenangan dalam menghadapi masalah.

Dimensi Kebutuhan Sosial Pada Konten Motivasi Youtube Bagi Penonton

Kebutuhan sosial dikenal sebagai rasa memiliki mencakup rasa keterhubungan dengan orang lain, kebutuhan cinta dengan pasangan maupun dengan sahabat.

Ada banyak hal di dunia ini yang harus kita terima, salah satunya adalah penerimaan sosial dari siapapun dan seperti apapun bentuknya. Dampak sosial buruk yang sulit saya terima adalah penilaian orang. Saya sangat sulit untuk menerima suatu penilaian baik ataupun buruk pada diri sendiri, setelah banyak menonton channel youtube konten motivasi seperti GreatmindIndonesia, seiring berjalannya waktu dan bertambahnya usia pemikiran terhadap kebutuhan sosial dalam hal apapun saya menyadari bahwa itu suatu kepentingan dalam kehidupan (Kristianto, 2024).

Pernyataan dari informan menunjukkan bahwa kebutuhan sosial sangat penting dalam kehidupan. Seiring berjalannya waktu, ia belajar menerima perlakuan baik atau buruk tanpa merasa tidak adil. Hal ini dipengaruhi oleh kebiasaan menonton *channel* motivasi seperti GreatmindIndonesia di YouTube. Dengan pengaruh positif dari *channel* tersebut, ia menjadi lebih tegar dan bijaksana dalam menanggapi situasi sosial.

Dimensi Kebutuhan Penghargaan Pada Konten Motivasi Youtube Bagi Penonton

Setiap individu membutuhkan penghargaan, pengakuan, dan harga diri, baik dari diri sendiri maupun orang lain. Menurut informan, penghargaan pada diri adalah kebutuhan dasar. Ketika seseorang mendapatkan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan, itu membuat mereka merasa dihargai. Hal ini memberikan rasa bahwa keberadaan dan perjuangan mereka diakui.

Saya adalah type orang yang bertanggung jawab terhadap apapun yang telah ditetapkan menjadi tugas, saya akan melakukan banyak hal agar bisa mendapat suatu prestasi dan lebih cepat sampai pada tujuan bahkan dibanding teman sebaya dalam hal pekerjaan. Makanya penghargaan dan pengakuan adalah sesuatu yang akan membangkitkan semangat supaya kinerja semakin baik (Kristianto, 2024).

Pernyataan informan tersebut terkait dengan konsep *mindside*, khususnya pemikiran positif. Hal ini sejalan dengan konten *On Marissa's Mind* yang mengedepankan pikiran positif dalam kehidupan sehari-hari. Pemikiran positif juga berlaku dalam hal penerimaan

penghargaan di lingkungan kerja. Penghargaan tersebut memberikan semangat untuk terus maju dan berkembang.

Dimensi Kebutuhan Aktualisasi Diri Pada Konten Motivasi Youtube Bagi Penonton
Kebutuhan aktualisasi diri merupakan tingkat tertinggi dalam hierarki kebutuhan. Ini mencakup usaha untuk mengejar potensi penuh, termasuk dalam kreativitas dan pertumbuhan pribadi. Aktualisasi diri melibatkan pemenuhan keinginan untuk menjadi yang terbaik dari diri mereka. Proses ini mendorong individu untuk terus berkembang dan mencapai pencapaian tertinggi.

Dalam channel YouTube On Marissa's Mind, saya menemukan konten tentang mencintai diri yang erat kaitannya dengan aktualisasi diri. Konten tersebut mengajarkan pentingnya self-love sebagai bagian dari pemenuhan kebutuhan pribadi. Saya merasa lebih percaya diri dan terpenuhi. Ini mendukung perjalanan saya dalam meraih tujuan dan manifestasi diri. Dukungan tersebut memberikan kekuatan untuk terus berkembang dan mencapai potensi penuh (Kristianto, 2024).

Informan menyatakan bahwa konten mencintai diri dalam channel Youtube *GreatmindIndonesia* berkaitan dengan pandangan dirinya pada kebutuhan aktualisasi diri. Pada bagian ini, peneliti akan menegaskan pembahasan berdasarkan temuan yang didapatkan dari lapangan, pembahasan ini akan diperkuat dengan hasil wawancara narasumber dan penelitian terdahulu. Motif motivasi dan meningkatkan semangat hidup adalah suatu kepentingan bagi setiap individu karena dengan mempunyai motivasi maka kehidupan akan terasa lebih indah dan dapat mengurangi kekhawatiran masa depan yang berdampak pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada narasumber dari pakar psikologis dan konselor yaitu Dyah Wulandhari menjelaskan kedalam beberapa dimensi seperti kebutuhan fisiologis yang meliputi kebutuhan bertahan hidup, kebutuhan dasar. Sebagai makhluk hidup, fisik adalah salah satu penopang bagi seseorang. Jika kebutuhan tidak dapat dipenuhi maka tidak akan naik ke tangga-tangga kehidupan selanjutnya. Seiring dengan perubahan kehidupan maka *standart* pencapaian akan berbeda. Program yang dapat memenuhi Kesehatan Masyarakat secara umum tergantung dari pemerintahan setempat, yang bersedia atau tidak dalam melaksanakan suatu program Kesehatan mental. Jika seseorang mampu membedakan yang menjadi kebutuhan dan keinginan maka akan lebih bijaksana dalam *spending money* yang disebut literasi keuangan, selanjutnya adalah *delay gratification*, menunda kesenangan atau paham *hedonism* yaitu selalu menginginkan kesenangan yang *instant*, bahayanya seseorang tidak punya *control* diri pada akhirnya dia hanya akan mengejar status sosial yang ingin dilihat oleh orang lain. Kedua hal ini sangat penting untuk diminimalisir agar mempunyai *control* diri (Wulandhari, 2024).

Pada dimensi Kebutuhan sosial narasumber menjelaskan bahwa era gempuran media sosial dan dunia yang tidak baik-baik saja kuncinya adalah merasa *secure*. Keamanan secara mental dan emosional sangatlah perlu diperhatikan karena banyak individu yang fisik dan materi aman namun masalah mental tidak aman, itu bisa diatasi dengan mengurangi media sosial karena pengaruhnya sangat besar, teknologi mempunyai dua sisi positif dan negatif (Wulandhari, 2024).

Pada dimensi kebutuhan keamanan, narasumber menyatakan bahwa setiap manusia sangat membutuhkan rasa aman. Rasa aman ini dapat datang dari diri sendiri maupun dukungan orang sekitar. Pengalaman hidup, pola asuh orang tua, dan lingkungan pekerjaan juga berperan penting dalam menciptakan rasa aman. Keamanan yang dirasakan memberikan dasar bagi individu untuk merasa terlindungi. Dengan rasa aman, seseorang dapat menjalani kehidupan dengan lebih tenang dan fokus (Wulandhari, 2024).

Pada dimensi penghargaan narasumber memberikan opini. Setiap manusia dari anak-anak hingga orang dewasa mempunyai tiga hal penting dalam penghargaan diri yaitu, penerimaan, menerima tanpa syarat dan apresiasi. Semakin banyak mendapat penghargaan maka semakin besar peluang dirinya agar lebih baik lagi, namun sebaliknya jika semakin sedikit penghargaan maka akan mengalami demotivasi. Cara mengapresiasi hal baik adalah jangan dilihat hasilnya tetapi lihatlah prosesnya, seberapa besar ia berjuang dan jangan dibandingkan dengan orang lain (Wulandhari, 2024).

Narasumber juga menjelaskan dimensi lainnya yaitu aktualisasi diri. Sebagai seorang manusia harus tau tujuan kehidupan, Ketika sudah tau akan menuju mana maka kita hanya perlu *focus* ditujukan dan jalan sendiri tanpa melihat jalan orang lain, jalan yang dipilih tidak akan selamanya lancar namun tetaplah *focus* pada *track* tersebut karena *track* hidup orang lainpun sama seperti yang kita telah alami, itu bisa menjadi salah satu cara menjalani kehidupan agar tetap dijalani yang telah ditentukan dari awal (Wulandhari, 2024).

Pernyataan yang diungkapkan oleh narasumber sejalan dengan penelitian terdahulu Dampak Narasi dalam Konten Vlog Channel YouTube "Menjadi Manusia" terhadap Perubahan Sikap dalam Menjaga Kesehatan Mental (Saputra et al., 2022). Penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana keterlibatan *audiens* yang pernah memiliki pengalaman terhadap kampanye yang akan disajikan. Sementara penelitian ini menggunakan teori fenomenologi yang peneliti temukan bahwa Motivasi sangat dibutuhkan bagi semua manusia disetiap kalangan. Motivasi merupakan kondisi internal yang mendorong, mengarahkan, dan mempertahankan suatu perilaku. Motivasi dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Ekstrinsik tinggi maka akan meningkatkan kinerja karyawan secara optimal dan tujuan dari instansi akan tercapai (Endrianto et al., 2023).

Penelitian ini juga sejalan dengan studi lain yang berjudul YouTube sebagai Media Komunikasi untuk Komunitas MakassarVidgram (Faiqah et al., 2016). Menjelaskan Pemanfaatan YouTube sebagai media komunikasi bagi Komunitas MakassarVidgram tergolong cukup membantu. Penelitian ini juga mengidentifikasi karakteristik YouTube berdasarkan pengalaman pengguna sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Respons dari para informan mengenai kelebihan dan kekurangan YouTube sebagai alat komunikasi lebih menitikberatkan pada keunggulannya, sehingga YouTube dinilai sangat efektif dan efisien sebagai sarana komunikasi bagi komunitas tersebut. Penelitian Efektivitas Konten Motivasi Youtube GreatMindIndonesia On Marissa's mind dalam Meningkatkan Semangat Hidup Penonton memiliki relevansi dengan penelitian lain yang berjudul Efektivitas Video YouTube dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi (Safitri et al., 2024). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pemanfaatan YouTube sebagai alat pembelajaran terbukti ampuh dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi mahasiswa, dengan hasil belajar yang tinggi serta respon positif terhadap metode pembelajaran berbasis video. Berdasarkan temuan tersebut, YouTube dinilai sangat efektif dan efisien sebagai media pembelajaran, asalkan penggunaannya dioptimalkan dengan seleksi konten yang tepat dan pengawasan yang memadai.

PENUTUP

Penelitian ini mengkaji efektivitas konten motivasi dari *channel* YouTube *Greatmind Indonesia* pada konten *On Marissa's Mind* dalam meningkatkan semangat hidup penonton. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten yang disajikan oleh *Greatmind Indonesia* mampu memberikan dampak positif terhadap penonton, terutama dalam hal peningkatan semangat hidup, motivasi dan juga meningkatkan kualitas hidup, mengatasi

masalah sosial, atau menawarkan solusi yang lebih efisien dan inovatif dalam memahami serta menganalisis untuk memberikan wawasan yang dapat menginspirasi dan memotivasi individu dalam meraih tujuan serta kebutuhan penonton. Faktor-faktor seperti gaya penyampaian, relevansi topik, dan kualitas narasi dari Marissa menjadi aspek penting yang mendukung efektivitas konten ini. Dengan demikian, kanal YouTube *Greatmind Indonesia* pada konten *On Marissa's Mind* dapat dianggap sebagai salah satu sumber motivasi yang efektif bagi penontonnya.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar konten motivasi seperti *On Marissa's Mind* dalam kanal YouTube *GreatMindIndonesia* terus dikembangkan dan diperluas cakupannya agar dapat menjangkau lebih banyak audiens, terutama mereka yang mengalami tantangan dalam kesehatan mental dan motivasi hidup. Selain itu, untuk meningkatkan efektivitasnya, disarankan agar konten dibuat lebih interaktif, misalnya dengan menghadirkan sesi diskusi atau kolaborasi dengan pakar psikologi dan motivator profesional. Pihak pengelola kanal juga dapat mempertimbangkan penyampaian konten dalam format yang lebih variatif, seperti webinar atau sesi tanya jawab langsung dengan penonton, guna meningkatkan keterlibatan audiens. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan agar mengukur dampak konsumsi konten motivasi ini terhadap perubahan pola pikir dan perilaku penonton dalam kehidupan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada Universitas Garut atas dukungan akademik dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian. Penulis juga berterima kasih kepada narasumber dan responden yang telah meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dan perspektif mereka, yang sangat memperkaya wawasan dalam penelitian ini. Tak lupa, penghargaan yang mendalam disampaikan kepada keluarga, teman, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi selama penyusunan jurnal ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi perkembangan studi di bidang media digital dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Maslow, A. H. (1984). *Motivasi dan Kepribadian Teori Motivasi dengan Ancangan Hirarki Kebutuhan Manusia*.
- Abbas, S. A. (2023). Faktor-Faktor Pendorong Motivasi Dan Perannya Dalam Mendorong Peningkatan Kinerja: Tinjauan Pustaka. *Balanca : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 45–54. <https://doi.org/10.35905/balanca.v4i1.4295>
- Amelia., & Simangunsong, A. S. (2024). Pengaruh Motivasi dalam Pengembangan Organisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 5.
- Apriyanti, E. (2021). STKIP Pembangunan Indonesia Makassar. Hubungan antara Motivasi Hidup Sehat dengan Perilaku Bijak Mahasiswa Terhadap Lingkungan di Masa Pandemi Covid 19. *Journal of Educational Integration and Development*, 1(3), 2021.
- A, H., Ashari, S. A., Bau, R. T. R. L., & Suhada, S. (2023). Eksplorasi Intensitas Penggunaan Sosial Media (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Teknik Informatika Ung). 3(2). <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/inverted>

- Bari, A., & Hidayat, R. (2022). Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget. *Jurnal UM Palembang*. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi>
- Damayanti, A., Delima, I. D., & Suseno, A. (2023). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Informasi dan Publikasi (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @rumahkimkotatangerang)*.
- Endrianto, T. (2023). Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang. *SENGKUNI Journal-Social Sciences and Humanities*, 4(2), 363–376. <https://doi.org/10.37638/sengkuni.4.2.363>
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram. In *Jurnal Komunikasi KAREBA* (Vol. 5, Issue 2).
- Saputra, F. H., & Cholifah. (2022). Pengaruh Narasi Dalam Konten Vlog Channel Youtube “Menjadi Manusia” Terhadap Sikap Dalam Menjaga Kesehatan Mental The Effect Of Narrative In The Content Of The Youtube Channel Vlog “Being A Human” On Attitude In Keeping Mental Health (Vol. 19, Issue 1). <https://pusdatin.kemkes.go.id>
- Kustiawan, W., Nurlita, A., Siregar, A., Siregar, S. A., Ardianti, I., Hasibuan, M. R., & Agustina, S. (2022). *Media Sosial Dan Jejaring Sosial*.
- Aldin., Sukmawati., & Muhammad. (2023). Penggunaan Youtube Dalam Media Pembelajaran. In *Jurnal Pendidikan dan Sains* (Vol. 5, Issue 3). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Muriati, St., Rampeng., Arwien, R. T., Wirawan, Z., Hamid, R. J., & Syam, U. (2023). Penggunaan Media Sosial Pada Mahasiswa Gen Z Di Era Merdeka Belajar Kampus Merdeka. In *Jurnal Pendas Mahakam* (Vol. 8, Issue 2).
- Oktapianingsih, S., Rafifah, S., & Muna, N. R. (2024). *Merpsy Journal Penerapan Self Management dalam Meningkatkan Aktualisasi Diri*.
- Pasaribu, M., Dewi, Y. R., & Oktaviani, W. (2024). Penggunaan Konten Youtube Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Pada Brand Jakarta Uncensored. In *Jurnal Cyber PR* (Vol. 4, Issue 1). <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/cyberpr>
- Purwa, IBG. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Menuju Masyarakat Cerdas Berpengetahuan. *Msip*, 2(1).
- Putri, I., Dendi., Syukerti, N., Mulyadi, A. I., & Maulana, I. (2022). *Media Sosial Sebagai Media Pergeseran Interaksi Sosial Remaja* (Vol. 2, Issue 2).
- Rahman, S. (2021). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*.
- Safitri, B. R. A., & Putrayadi, W. (2024). *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram Efektivitas Video YouTube dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi*. <https://www.youtube.com/watch?v=Cb-bjkGuR84>;
- Rosyidah, A., Hasanudin, C., & Marzuki, I. (2023). *Pemanfaatan Media YouTube untuk Pembelajaran Mendongeng Era Digital* (Vol. 2, Issue 1). *Jurnal Bahasa*.

- Sukatin., Sabrina, H. F., Khryisma, S., Aisyah, N., & Hafizi, N. (2023). Psikologi Kepribadian dalam Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 1(3), 282–290. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v1i3.545>
- Ultavia, B. A., Jannati, P., & Malahati, F., Qathrunnada., & Shaleh. (2023). Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 11, Issue 2).
- Yeni, D. F., Putri, S. L., Setiawati, M. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp N 1 X Koto Diatas* (Vol. 10, Issue 2).
- Yuliani, R. D. (2024). Pemanfaatan Konten Edukatif di Youtube Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris. *Journal on Education*, 6, 2.